

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH
DI PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2012-2016**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

DIEN TI LAKSMITA DEWI

NIM. 12030114120040

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dienti Laksmi Dew
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120040
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN
DAERAH DI PROVINSI JAWA
TENGAH TAHUN 2012-2016**
Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, S.E, M.Si., Ak., CA.

Semarang, 23 Januari 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Haryanto, S.E, M.Si., Ak., CA.)

NIP. 197412222000121001

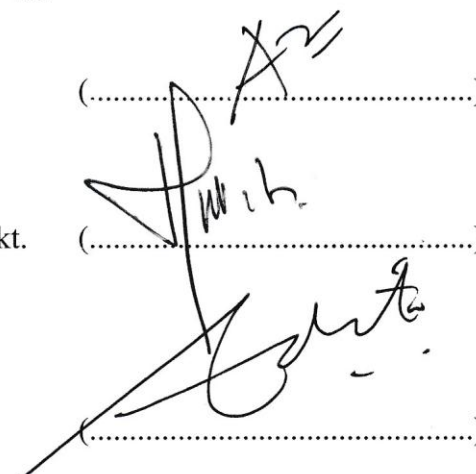
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dienti Laksmi Dew
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120040
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Daerah di Provinsi
Jawa Tengah Tahun 2012-2016**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal : 8 Februari 2018

Tim Penguji:

1. Dr. Haryanto, S.E, M.Si., Ak., CA. (.....)
2. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)



PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dienti Laksmi Dewi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Analisis Kinerja Keuangan Daerah di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Januari 2018
Yang membuat pernyataan,

(Dienti Laksmi Dewi)
NIM. 12030114120040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“God is good, God is always good.”

(Anonymous)

“Hakuna Matata”

(The Lion King)

“If you can dream it, you can do it”

(Disney)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua, Totok Widiyanto dan Endah Ariyanti

Keluarga Besar R. Soeripto

Dan sahabat-sahabat tercinta

ABSTRACT

This research aims to obtain information about the financial performance of the Central Java Province. Analysis of the financial performance is as a benchmark of the government's success rate in managing its finance and its impact on the welfare of society.

The type of research used is descriptive quantitative. This research uses secondary data obtained from the realization of the local revenue budget of Central Java Province in 2012 until 2016 based on data recorded in the Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Central Java Province. The collected data are then compiled, interpreted, and analyzed to provide complete information on the financial performance of the Central Java Province.

The results of this study indicate that the independence of Central Java is at the medium level of independence. The effectiveness of financial performance of Central Java Province has been very effective. Growth ratio showed that the financial performance in Central Java Province is quite volatile.

Keyword: Local Financial Performance, Independency Ratio, Effectivity Ratio, Growth Ratio

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Analisis kinerja keuangan daerah berguna untuk menjadi tolak ukur bagaimana tingkat keberhasilan pemerintah dalam mengelola keuangannya serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari realisasi anggaran pendapatan asli daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 sampai dengan 2016 berdasarkan data yang terekam di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Tengah. Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, diinterpretasikan, dan dianalisa sehingga memberikan informasi yang lengkap mengenai kinerja keuangan daerah di Provinsi Jawa Tengah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian Provinsi Jawa Tengah berada pada tingkat kemandirian sedang. Efektivitas kinerja keuangan Provinsi Jawa Tengah sudah sangat efektif. Dilihat dari rasio pertumbuhan kinerja keuangannya cukup fluktuatif.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Daerah, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas, Rasio Pertumbuhan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih, berkat, dan penyertaan-Nya, penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2016”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D, selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing atas kesediaan, kesabaran, dan waktu luang yang diberikan untuk membimbing penulisan skripsi, serta mengajarkan nilai kehidupan yang membuat penulis lebih matang dalam menjalani masa depan.
4. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terimakasih telah memberikan ilmu bagi penulis selama masa perkuliahan.

6. Para staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, terimakasih atas kesediaan memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Totok Widiyanto dan Ibu Endah Ariyanti, yang tidak henti memberikan dukungan baik moril maupun materiil, tidak henti mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kinanti Maura, atas semangat yang dicontohkan walaupun tidak bisa diikuti sepenuhnya. Semoga bisa jadi dokter yang baik.
9. Eyang Soeripto dan Eyang Sri Marhaeny, atas atensi dan afeksi yang dicurahkan, tidak henti mendoakan penulis dalam situasi apapun.
10. Widya Kusuma, Ajeng Novita, dan Jeje Wicaksono, selaku sepupu-sepupu yang selalu menyenangkan dan suportif.
11. Bapak Miko Soeroso dan Ibu Silvia Margareth, atas dukungan, atensi, dan doanya selama ini.
12. Anadio Vikko, atas kesabaran dan pengertiannya selama lebih dari lima tahun. Terima kasih selalu menemani penulis menyelesaikan skripsi.
13. MILF: Citra Putri, Dian Anggraeni, Made Shinta, Mutiara Helina, dan Yosefina Rossa. Terimakasih telah menemani masa perkuliahan, walaupun tidak selalu sepaham tetapi tetap yang terbaik.
14. Mutiara Helina, terimakasih atas segala jalan-jalan yang sudah ditunaikan, siap menunaikan lagi setelah wisuda.
15. Citra Putri, yang banyak mengajarkan format Office kepada penulis yang cukup gaptek.

16. Herdiana Nur dan Ni Made Laksmi, terimakasih atas segala momen bertukar cerita, semoga pertemanannya tetap terjaga.
17. Agata Aries, suhu sejak SMP, terimakasih semua bantuan dan arahan yang sudah diberikan. Tanpa Mas Agata penulis hanyalah butiran debu.
18. Indra Laksana, yang membantu memberi tips dan trik untuk melewati masa kuliah yang rumit.
19. Kak Agung, yang banyak membantu penulis dalam membuat skripsi ini.
20. Oghie Susila, teman yang selalu ada, selalu lapar, dan selalu mau ke McDonalds.
21. Pak Kiryanto, dosen pembimbing lapangan KKN yang sangat pengertian, membuat KKN jauh lebih mudah.
22. Ahmad Firdhaus, Bonifasius Edo, Alvian Adhi, Aprilea Ariadi, dan Adiyani, terimakasih telah menyelamatkan kehidupan Branjang Berkembang. Tanpa kalian hidupku selama 30 hari akan terbengkalai.
23. Teman-teman seperbimbingan, Anis Saputri, Citra Putri, Lydia Rona, Mutiara Helina, dan Shinta Putri, telah saling mendukung untuk menyelesaikan skripsi.
24. Teman OSIS SMA 3 Semarang yang tidak lekang oleh waktu, yang telah mengajari banyak hal terutama *soft skill*, terimakasih atas segala doa, waktu, dan dukungan sejak dahulu kala.
25. Semua teman-teman Akuntansi Undip 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa.

26. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, mendoakan, serta membantu penulis hingga berada pada titik saat ini dan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 23 Januari 2018

Penulis,

Dienti Laksmi Dewi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kinerja Keuangan Daerah.....	10
2.1.1.1 Pengertian Kinerja	10
2.1.1.2 Indikator Kinerja.....	11
2.1.1.3 Pengertian Keuangan Daerah	12
2.1.1.4 Unsur Keuangan Daerah.....	12
2.1.2 Analisis Kinerja Keuangan Daerah.....	13
2.1.2.1 Rasio Kemandirian	13
2.1.2.2 Rasio Efektivitas.....	14
2.1.2.3 Rasio Pertumbuhan.....	15
2.1.3 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	16

2.1.3.1	Unsur-Unsur APBD.....	17
2.1.3.2	Proses Penyusunan APBD.....	17
2.1.3.3	Prinsip Penyusunan APBD.....	19
2.1.3.4	Kebijakan Penyusunan APBD.....	19
2.1.4	Pendapatan Asli Daerah.....	25
2.1.4.1	Pengertian Pendapatan Asli Daerah.....	25
2.1.4.2	Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	26
2.1.5	Pajak Daerah.....	26
2.1.5.1	Jenis-jenis Pajak Daerah.....	27
2.1.6	Retribusi Daerah.....	28
2.1.6.1	Ciri-ciri Retribusi Daerah.....	29
2.1.6.2	Jenis-jenis Retribusi Daerah.....	29
2.1.7	Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.....	31
2.1.8	Lain-lain PAD yang Disahkan.....	32
2.1.9	Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.....	33
2.1.10	Kendala peningkatan PAD.....	34
2.2	Penelitian Terdahulu.....	34
2.3	Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III	METODE PENELITIAN.....	41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	41
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	42
3.3	Objek Penelitian.....	42
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.4.1	Metode Dokumentasi.....	43
3.5	Metode Analisis.....	44
3.5.1	Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	44
3.5.2	Analisis Rasio Keuangan Daerah.....	45
3.5.2.1	Analisis Kemandirian Keuangan Daerah.....	45
3.5.2.2	Analisis Efektivitas Keuangan Daerah.....	46
3.5.2.3	Analisis Pertumbuhan Keuangan Daerah.....	47
3.5.3	Analisis Rumpun Waktu (<i>Time Series Analysis</i>).....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	48
4.1.1 Gambaran Umum Wilayah Provinsi Jawa Tengah	48
4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
4.2.2 Analisis Rasio Keuangan	54
4.2.2.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	54
4.2.2.2 Rasio Efektivitas Keuangan Daerah	59
4.2.2.3 Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah.....	63
4.3 Interpretasi Hasil	66
4.3.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	66
4.3.2 Rasio Efektivitas Keuangan Daerah.....	67
4.3.3 Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran.....	72
5.3 Keterbatasan	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012- 2016	4
Tabel 2.1 Pola Hubungan, Tingkat Kemandirian, dan Kemampuan Keuangan Daerah	14
Tabel 2.2 Efektivitas Keuangan Daerah.....	15
Tabel 2.3 Ringkasan Peneliti Terdahulu	35
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.3 Pola Hubungan, Tingkat Kemandirian, dan Kemampuan Keuangan Daerah	55
Tabel 4.4 Pendapatan Asli Daerah dan Total Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah 2012-2016	56
Tabel 4.6 Tingkat Kemandirian dan Pola Hubungan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2016.....	57
Tabel 4.7 Efektivitas Keuangan Daerah.....	60
Tabel 4.8 Realisasi dan Target Penerimaan PAD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Rasio Efektivitas Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016	61
Tabel 4.10 Realisasi Penerimaan PAD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Rasio Pertumbuhan Keuangan Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Rasio Kemandirian Provinsi Jawa Tengah	58
Gambar 4.2 Rasio Efektivitas Provinsi Jawa Tengah	62
Gambar 4.3 Rasio Pertumbuhan Provinsi Jawa Tengah	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Target Dan Realisasi PAD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	76
Lampiran B Target Dan Realisasi PAD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013	78
Lampiran C Target Dan Realisasi PAD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014	80
Lampiran D Target Dan Realisasi PAD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015	82
Lampiran E Target Dan Realisasi PAD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016.....	83
Lampiran F Rekapitulasi Data	85
Lampiran G Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	86
Lampiran H Perhitungan Rasio Kemandirian	87
Lampiran I Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas.....	88
Lampiran J Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, pemerintah daerah memiliki peluang yang besar untuk memaksimalkan potensi daerahnya. Konsekuensi dari Undang-Undang tersebut adalah pemberian otonomi daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, otonomi daerah merupakan suatu hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan otonomi daerah harus tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan otonomi daerah dan menggunakan prinsip otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Prinsip otonomi nyata adalah bahwa penanganan urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang senyatanya telah ada serta berpotensi untuk hidup dan berkembang sesuai potensi serta kekhasan daerah. Sedang otonomi yang bertanggung jawab yaitu prinsip otonomi yang dalam sistem penyelenggaraannya harus sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi

yang pada dasarnya untuk memberdayakan daerah termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Untuk mewujudkan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab, diperlukan manajemen keuangan daerah yang mampu mengontrol kebijakan keuangan daerah secara ekonomis, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan kontrol terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), karena APBD merupakan pedoman dalam mengatur penerimaan dan belanja untuk pelaksanaan pembangunan daerah. Analisis kinerja keuangan daerah terhadap APBD dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pencapaian dari satu periode dengan periode sebelumnya untuk mengetahui kecenderungan yang terjadi.

Sumber utama APBD adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Pasal 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004). Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu:

- a. Pajak daerah
- b. Retribusi daerah
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan
- d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, meliputi:
 1. Jasa giro
 2. Pendapatan giro
 3. Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing

4. Komisi, potongan, ataupun bentuk lain akibat dari penjualan dan /atau pengadaan barang dan /atau jasa oleh daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu indikator pengukuran keberhasilan otonomi daerah. Semakin tinggi pendapatan asli daerah, maka akan semakin tinggi pula kemampuan pemerintah daerah untuk membiayai kebutuhannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah dapat dikatakan berhasil dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pendapatan asli daerah dapat menjadi tolak ukur bahwa pemerintah daerah belum berhasil atau mengalami penurunan dalam penyelenggaraan otonomi daerah.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki sektor perekonomian yang melimpah dan terus berkembang dengan maraknya pembangunan-pembangunan yang sudah maupun sedang dilaksanakan. Hal tersebut merupakan salah satu perwujudan otonomi daerah yang tidak lepas dari kemampuan pemerintah dalam mengelola keuangannya.

Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang secara langsung maupun tidak langsung menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan sosial masyarakat. Berikut adalah gambaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan sumber utama APBD di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2016:

Tabel 1.1
Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016

TAHUN	TARGET PAD	REALISASI PAD
2012	Rp 6,289,094,295,000	Rp 6,629,308,010,656
2013	Rp 7,413,086,681,000	Rp 8,212,800,640,888
2014	Rp 9,097,476,269,000	Rp 9,916,358,231,432
2015	Rp 12,068,029,759,000	Rp 10,904,825,812,504
2016	Rp 12,767,548,923,000	Rp 11,541,029,720,309

Sumber: BPKAD Provinsi Jawa Tengah, 2017

Berdasarkan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Tengah, angka realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di tahun 2012 sampai dengan 2014 lebih besar daripada yang sudah dianggarkan. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 realisasi PAD tidak bisa memenuhi target yang telah dianggarkan, yaitu dengan prosentase pencapaian sebesar 90,36% dan 90,39%. Meskipun apabila dilihat berdasarkan realisasi, PAD di Provinsi Jawa Tengah selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan adanya peningkatan tersebut, akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah.

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menurut Moeljadi (2006:48) adalah membandingkan berbagai laporan keuangan dalam kategori yang berbeda, yakni antara perkiraan yang satu dan perkiraan yang lainnya, baik antar perkiraan dalam laporan laba rugi sendiri maupun antar neraca dan laporan laba rugi.

Analisis rasio keuangan pada APBD dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai dari satu periode ke periode sebelumnya, sehingga dapat diketahui bagaimana kecenderungan yang terjadi. Selain itu, dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan pemerintah daerah tertentu dengan rasio keuangan daerah lain yang terdekat atau potensi daerahnya relatif sama untuk dilihat bagaimana posisi keuangan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah daerah lainnya. Terdapat beberapa jenis rasio yang dapat dikembangkan berdasarkan data keuangan yang bersumber dari APBD (Halim, 2007:231), antara lain:

1. Rasio kemandirian keuangan daerah
2. Rasio efektivitas
3. Rasio pertumbuhan

Rasio digunakan sebagai alat ukur untuk menganalisis laporan keuangan. Sedangkan, rasio kemandirian keuangan daerah adalah perbandingan antara ketergantungan pendapatan asli daerah dengan pendapatan daerah yang berasal dari sumber yang lain. Rasio efektivitas merupakan perbandingan antara penerimaan pendapatan asli daerah dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan pencapaian dari periode ke periode berikutnya.

Penelitian terdahulu oleh Masita (2014), meneliti tentang kinerja keuangan daerah di Sulawesi Utara untuk mengetahui apakah Provinsi Sulawesi Utara berhasil mengelola keuangannya dengan baik dan dapat dianggap berhasil dalam menjalankan otonomi daerah melalui analisis rasio keuangan. Rasio yang digunakan adalah rasio kemandirian, rasio efektivitas, dan rasio pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari rasio kemandirian Provinsi Sulawesi Utara berada pada kategori kurang mandiri, berdasar rasio efektivitas masih kurang efektif, dan masih mengalami fluktuasi tingkat pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan data berdasarkan laporan realisasi dan target anggaran pendapatan Provinsi Sulawesi Utara dari tahun 2007-2012. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Menjawab latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemandirian kinerja keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016?
2. Bagaimana tingkat efektivitas kinerja keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016?
3. Bagaimana tingkat pertumbuhan keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran mengenai tingkat kemandirian kinerja keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016.
2. Memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas kinerja keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016.
3. Memberikan gambaran mengenai tingkat pertumbuhan keuangan daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2016.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah dapat mendapat gambaran dan memberikan saran terkait bagaimana kinerja keuangan daerah yang seharusnya terutama dari indikator kemandirian, efektivitas, dan pertumbuhan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh-pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan daerah di Provinsi Jawa Tengah.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan edukasi tentang bagaimana pengelolaan kinerja keuangan pemerintah daerah Provinsi Jawa Tengah didasarkan pada aspek kemandirian, efektivitas, dan pertumbuhan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini mencakup uraian ringkas untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini, yang terbagi dalam 5 bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai gambaran ringkas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

2. BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori yang menjadi dasar bagi penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel penelitian, selain itu bab metode penelitian juga menjelaskan mengenai populasi, sampel penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini menyajikan mengenai uraian rinci mengenai langkah-langkah analisis data dan hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan hasil penelitian yang diperoleh.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, selain itu dikemukakan pula keterbatasan dalam penelitian dan pemberian saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.